

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCEGAH KETERGANTUNGAN APLIKASI TIKTOK
PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 1
SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AZIZAH NUR IMROATUN
NIM. 2119001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azizah Nur Imroatun

Nim : 2119001

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Ketergantungan
TikTok Pada Peserta didik Kelas IX Di SMP Negeri 1 Siwalan K
Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 April 2023

Yang Menyatakan



Azizah Nur Imroatun
NIM. 2119001

Alyan Fatwa M. Pd
Jl.Sekar Kemuning No.19
Rt 01/Rw 03 Kelurahan Karyamulya
Kecamatan Kesambi Kota Cirebon
Provinsi Jawa Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Tiga) Ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Azizah Nur Imroatun

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : AZIZAH NUR IMROATUN
NIM : 2119011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Ketergantungan Aplikasi TikTok Pada Peserta didik Kelas IX Di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 18 April 2023

Pembimbing,



Alyan Fatwa M. Pd
NIP. 198709282019031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

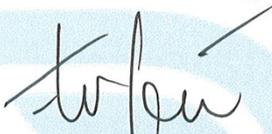
Nama : Azizah Nur Imroatun
NIM : 2119001
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Ketergantungan Aplikasi TikTok Pada Peserta didik Kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan

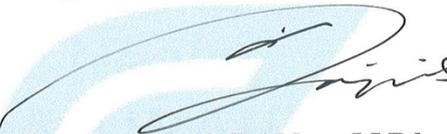
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 7 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Ta'rifin. M.A.
NIP. 197510202005011002


Muhammad Zayinil Akhas. M.Pd.
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 7 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |

| | | | |
|-----|--------|----|-----------------------------|
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| سین | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ` | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أ ي = ai | إ ي = ī |
| أ = u | أ و = au | أ و = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbanā

البر ditulis al-bi

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rojulu

السيدة ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis al-qamar

البديع ditulis al-badi'

الجلال ditulis al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

مرت أ ditulis umirtu

شيء ditulis syai'un

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga bisa terselesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua saya, Bapak Sukasno dan Ibu Wasnah yang selalu menyayangi, mendidik, dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran serta selalu memotivasi penulis, lantaran dari doa mereka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu mencurahkan segala rahmat-Nya kepada beliau.
2. Kakakku, Sersan Satu Teguh Alif Kurniawan yang selalu memberikan semangat agar terselesainya skripsi ini. Adikku, Muhammad Akbar Muttaqin yang selalu menyayangi dan mendoakan, serta kakak iparku Carissa Adisty Hanny yang selalu mendukung dan memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat dan saudara-saudara saya yang selalu memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya
5. Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan yang telah kooperatif dalam membantu saya melakukan penelitian

MOTTO

“Jangan sampai keadaan menyesuaikan kamu akan tetapi kamu yang menyesuaikan keadaan. Karena tidak selamanya keadaan

sesuai ke inginan kamu”.

“Sersan Satu Teguh Alif Kurniawan”

ABSTRAK

Nur, Azizah, Imroatun, 2023. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Ketergantungan Aplikasi Pada Peserta didik Kelas IX Di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Alyan Fatwa M. Pd.

Kata kunci: *Peran, Guru PAI, Peserta didik, Mencegah Dampak Negatif, Aplikasi TikTok.*

Penelitian ini dilatar belakangi karena peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan terlihat adanya ketergantungan aplikasi TikTok terhadap perilaku peserta didik di lingkungan sekolah. Dengan ini harus adanya bimbingan dan arahan dari peran guru, terkhususnya peran guru Pendidikan Agama Islam untuk mencegah adanya ketergantungan aplikasi TikTok. Oleh karena itu guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memberikan bimbingan ilmu keagamaan agar tidak terobsesi dengan perkembangan media teknologi pada zaman ini.

Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam mencegah ketergantungan yang disebabkan aplikasi TikTok. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah aplikasi TikTok pada peserta didik di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan; Apa faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan dari aplikasi TikTok di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif dengan mengambil latar tempat di SMP Negeri 1 Siwalan kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya dengan cara kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan yaitu membimbing peserta didik kelas IX agar dapat mengetahui dampak negatif dari pengaruh perkembangan teknologi, dalam hal ini yaitu penggunaan aplikasi TikTok. Sehingga peserta didik memiliki wawasan tentang baik dan buruknya penggunaan Aplikasi TikTok. Faktor penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan yaitu pengaruh dari lingkungan sekitar dan kurang dukungan orang tua peserta didik SMP Negeri 1 Siwalan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt atas segala rahmat dan anugerah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus selaku Dosen Wali.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin. M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Moh. Syaefuddin, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis, serta sabar dalam membimbing sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah meberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak Relawana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten pekalongan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Sudarnoto, S.Pd selaku waka kurikulum yang membantu saya memberi arahan selama penelitian.

9. Ibu Anny Athifah, S.Pd.M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan, sekaligus sebagai validator.
10. Bapak Muh. Ali Yusni, S.Psi selaku guru Bimbingan Komseling
11. Orang tua saya, Bapak Sukasno dan Ibu Wasnah yang telah memberikan dukungan dan doa tiada henti.
12. Kakak saya Sersan Satu Teguh Alif Kurniawan, adik saya Muhammad Akbar Muttaqin, serta kakak iparku, Carissa Adisty Hanny yang selalu memberi dukungan dan doa.
13. Teman-teman Pendidikan Agama Islam yang selalu membantu saya dalam bertukar pikiran.
14. Dan semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi yang tidak bisa saya tulis satu persatu

Penulis sampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis hanya mampu membalas dengan doa. Penulis berharap semoga Allah membalas kebikan mereka. Dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 18 April 2023



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| MOTTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Metode Penelitian..... | 7 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 7 |
| 2. Pendekatan Penelitian..... | 7 |
| 3. Lokasi Penelitian..... | 8 |
| 4. Waktu Penelitian..... | 8 |
| 5. Subjek Penelitian..... | 8 |
| 6. Sumber Data..... | 8 |
| 7. Teknik Pengumpulan Data..... | 10 |
| 8. Teknik Analisis Data..... | 12 |
| F. Sistematika Penelitian..... | 15 |

| | |
|--|-----------|
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 18 |
| A. Deskripsi Teori | 18 |
| B. Penelitian yang Relevan | 41 |
| C. Kerangka Berpikir | 49 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | 52 |
| A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.... | 52 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Ketergantungan Aplikasi Tiktok Pada Peserta Didik Kelas Ix Di Smp Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan | 66 |
| C. Faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan | 80 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | 84 |
| A. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Ketergantungan Aplikasi Tiktok Pada Peserta Didik Kelas Ix Di Smp Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan. | 85 |
| B. Faktor Penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan. | 92 |
| BAB V PENUTUP | 95 |
| A. Kesimpulan..... | 95 |
| B. Saran..... | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Data Guru SMP Negeri 1 Siwalan..... | 62 |
| Tabel 3.2 Data Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Siwalan..... | 63 |
| Tabel 3.3 Dara Peserta Didik SMP Negeri 1 Siwalan | 64 |
| Tabel 3.4 Data Fasilitas Ruangan SMP Negeri 1 Siwalan | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... | 51 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMP 1 Siwalan | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Hasil Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi Yang Relevan
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru adalah bagian dari proses pengajaran, karena luasnya peran guru dilihat dari tingkat prestasi peserta didik dan kualitas pengajaran sering tercermin pada guru juga. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang guru dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.¹ Tidak hanya guru Pendidikan Agama Islam, guru bidang mata pelajaran lain juga harus menjadi teladan bagi peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan ajaran Islam tetapi juga berbagi pengalaman kehidupan.²

Ajaran agama Islam sangat luas dan mencakup unsur-unsur normatif tertentu (Al-Quran), keyakinan adanya Tuhan (aqidah), standar perilaku dalam kehidupan (syariah/fiqih), perilaku dalam hubungan (akhlak) dan lampau (riwayat/tanggal). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu pemahaman nilai-nilai yang berakar pada Islam, dan mempunyai tiga aspek yaitu mengetahui, melakukan dan menjadi.³ Perkembangan budaya, teknologi, dan ilmu pengetahuan menuntut guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, mampu melaksanakan tugas mengajarnya secara profesional.⁴ Teknologi terus berkembang dan semua yang kita butuhkan tersedia, salah satunya aplikasi

¹ Akmal Hawi, "Kompetensi Guru...", hlm. 69.

² Akmal Hawi, "Kompetensi Guru...", hlm. 84.

³ M, Saekan Muchith, Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Yang Profesional, *Quality*, Vol. 4, No. 2, (Tahun 2016), hlm. 220.

⁴ M. Saekan Muchith, Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM..., hlm. 234.

yang sering digunakan peserta didik adalah TikTok. TikTok berhasil menarik minat peserta didik, sehingga peserta didik penasaran untuk membuat video pendek di aplikasi TikTok. Peserta didik menggunakan TikTok untuk mengembangkan kreativitas dan keunikan masing-masing pengguna TikTok. Keberadaan aplikasi TikTok telah melahirkan generasi remaja yang suka mengubah kebiasaannya dengan cara yang tidak biasa dan tidak sesuai dengan usianya.

TikTok adalah aplikasi berbentuk video dan foto yang berisi efek menyenangkan yang dapat digunakan oleh pengguna TikTok. Peserta didik yang menghabiskan waktu bermedia sosial cenderung kurang berinteraksi dengan lingkungannya. Sesuatu yang buruk sering terjadi adalah beberapa peserta didik juga menari dengan tidak normal atau tidak sesuai dengan usianya.

Jadi, karena sifat aplikasi TikTok yang membuat ketagihan, adanya persaingan diantara mereka tentang yang mereka lakukan.⁵ Pengguna aplikasi TikTok yang memicu narsisme akan melakukan apa saja untuk mendapatkan pengikut akun. Beberapa ada yang sengaja membuat video TikTok yang tidak pantas dan banyak anak dibawah umur yang meniru tarian dengan makna erotis, dampak ini akan menjadi anak Indonesia yang rugi secara moral. Ada

⁵ Damayanti, dkk, "Analisis Konseptual: Peran Konseling Kedamaian Strategi untuk Mereduksi Kecanduan Media Sosial Aplikasi TikTok", *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, Vol. 1, 2021, hlm. 1202.

juga peserta didik yang tidak paham cara penggunaan aplikasi TikTok yang baik, sehingga harus ada pengawasan dari orang tua.⁶

Masa remaja adalah masa mencari jati diri yang menyertakan peran lingkungan seperti keluarga dan teman sebaya. Pada tahap ini, remaja mungkin merasa bingung karena tidak bisa temukan aktivitas positif dan mereka sangat rasa ingin tahu tentang hal baru. Kecanduan berat pada aplikasi TikTok membuat takut akan melewatkan sesuatu informasi yang mengarah pada penyalahgunaan yang berlebihan. Aplikasi TikTok merupakan adanya fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka dan secara tidak sengaja menciptakan dampak negatif yang lebih besar yaitu kecanduan aplikasi TikTok. Remaja sekarang menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, telusuri berita, hiburan, dan informasi seperti tempat tujuan dan sejenisnya.⁷ Sebagian besar kalangan, terutama guru Pendidikan Agama Islam khawatir ada efek negatif pada aplikasi TikTok pada peserta didik.

Aplikasi TikTok dapat memberikan dampak positif terutama pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi hal ini juga berdampak negatif yang membuat mengganggu peserta didik dalam kegiatan pengembangan pendidikan karakter di sekolah. Sekarang terlihat tidak efektif lagi dalam penumbuhan etika dan moral dikarenakan dampak negatif dari aplikasi TikTok. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan, lokasi di Desa Tengeng Kulon, Kecamatan Siwalan, Kabupaten

⁶ Maria Ulfa Batoebara, "Aplikasi Tiktok Seru-seru Atau Kebodohan", *Jurnal Network Media*, Vol. 3, No. 2, Agustus (Tahun 2020), hlm. 61.

⁷ Rizki Wulandari, "Netrawati Netrawati, Analisis tingkat kecanduan media sosial pada remaja", *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 5, No. 2, (Tahun 2020), hlm. 42.

Pekalongan tempat dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, ada beberapa peserta didik sering menirukan gaya dan bahasa dalam video TikTok kepada guru dan teman sekelasnya. Peserta didik sering sekali mengikuti *trend* yang ada di setiap video aplikasi TikTok, dan tidak pernah ketinggalan informasi di setiap video viral aplikasi TikTok. Peniruan ini sering dilakukan pada saat sedang bercanda dengan teman satu kelasnya, dan peserta didik sering menggunakan bahasa yang tidak pantas diucapkan walupun itu adalah bercanda.

Berbagai tingkah laku yang ditemukan pada saat pengamatan awal peneliti, peserta didik berperilaku kegirangan pada saat memperagakan gaya dan bahasa yang ditirukan seperti yang ada di video aplikasi TikTok. Hasil wawancara pertama dengan peserta didik, menurut peserta didik menirukan gaya bahasa saat ini sedang viral di TikTok suatu hal yang menarik untuk ditirukan. Alasannya karena ingin mengikuti gaya jaman sekarang yang modern. Mengikuti gaya dan bahasa video viral di TikTok biasanya dengan teman satu kelas di sekolah.⁸ Adanya dampak negatif terhadap perilaku peserta didik di lingkungan sekolah, meskipun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah tercakup secara lengkap untuk membina peserta didik dan setiap waktu kegiatan belajar mengajar guru diberikan 2 jam pelajaran. Namun, masih ada peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan ajaran Islam karena adanya dampak negatif TikTok.

⁸ Arina Nurul Amaliyah (Peserta didik), *wawancara*, 17 Januari 2023.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ini mengambil judul skripsi “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH KETERGANTUNGAN APLIKASI TIKTOK PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan ini perlu merumuskan masalah sebagai dasar untuk penelitian yang ditargetkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah adanya ketergantungan aplikasi TikTok yang mempengaruhi pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan faktor yang menghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah

ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan peneliti ini, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pengembangan khazanah dan *sains*, khususnya Pendidikan Agama Islam tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam mencegah adanya ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.
 - b. Bagi sekolah, diharapkan untuk bahan evaluasi untuk para guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok bagi peserta didik kelas IX pada khususnya di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan pada umumnya.
 - c. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan bahan wacana bagi pembaca. Dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan lebih lanjut pada penelitian berikutnya dan seirama.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan situasi atau fenomena situasional yang lebih jelas dan detail yang muncul saat observasi langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Penelitian ini melakukan observasi, mengumpulkan informasi dan data tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Ketergantungan Aplikasi TikTok Pada Peserta didik Kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.”

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif, penulis dapat mewawancarai responden secara langsung, mengamati mereka, dan bahkan menulis dalam prosesnya, sehingga memberikan pemahaman mendalam kepada penulis tentang subjek survei.⁹ Hal ini peneliti mengamati dan mengkaji secara langsung gambaran dan fakta tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Ketergantungan Aplikasi TikTok Pada Peserta didik Kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.”

⁹ Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*”, (Yogyakarta: Deepublish, (Tahun 2018)), hlm. 18.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan yang berlokasi di Desa Tengeng Kulon, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

5. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak yang berkaitan langsung dengan adanya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok, yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan, jumlah peserta didik satu kelas ada 32 peserta didik yang terdiri 18 laki-laki dan 14 perempuan. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan satu kelas populasi sebagai sampel penelitian, mengingat jumlah populasi yang satu kelas ada 32 peserta didik dari 7 kelas.

6. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data pokok yang digunakan dalam setiap kegiatan ilmiah yang langsung memberikan informasi terhadap peneliti.¹⁰ Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi suatu proses wawancara langsung terhadap guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan, yaitu Ibu Anny Athifah, S.Pd.M.Pd.I, dan beberapa peserta didik kelas IX sehingga diperoleh informasi mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah dampak negatif aplikasi TikTok. Dari 7 kelas peneliti mengambil satu kelas IX yaitu kelas IX A untuk menjadi sumber informasi penelitian, satu kelas ada 32 peserta didik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang atau dokumen lain. Selain itu, teknik pengumpulan data, jika di lihat dari segi metode atau teknik pengumpulan data, dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, pencatatan, dan kombinasinya.¹¹ Sumber data sekunder untuk penelitian ini secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini

¹⁰ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Al-Mansur, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 27.

¹¹ Hardani, dkk, *“Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), Cetak 1, hlm 121.

adalah hasil dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan. Sehingga diperoleh informasi mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX. Selain itu data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, literatur, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat untuk mengumpulkan data yang valid. Adapun teknik yang digunakan:

a. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Menurut Sukmadinata observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.¹² Observasi ini menggunakan observasi deskriptif, yaitu mengamati situasi sosial dan mencatatnya sebanyak mungkin untuk dideskripsikan sebagaimana adanya atau meliputi ruang, obyek, tindakan, aktivitas peristiwa, waktu, pelaku, tujuan, dan perasaan para pelaku.¹³ Observasi dilakukan untuk mengamati lokasi observasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan. Selain itu peneliti

¹² Hardani, dkk, "Metode Penelitian...", hlm. 123-124.

¹³ Zuchri Ahmad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), Cetakan 1, hlm 72.

mengamati guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan, jadi merupakan suatu jenis percakapan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi, atau dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data antara peneliti dengan subjek penelitian dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan. Pendekatan ini membutuhkan kreativitas pewawancara, karena hasil wawancara yang dipelajari bergantung, boleh dikatakan, pada kemampuan untuk menemukan jawaban dari apa yang dikatakan pewawancara, dan untuk merekam dan menafsirkan setiap jawaban.

Wawancara dipandu oleh sejumlah daftar periksa yang dapat memperkenalkan pertanyaan baru, ide yang muncul secara spontan tergantung pada konteks percakapan dimana wawancara dilakukan.¹⁴ Jenis wawancara yang digunakan peneliti ini adalah wawancara terstruktur, dimana pewawancara menyiapkan daftar pertanyaan sebelum ditanyakan dan urutan pertanyaan tidak diubah. Beberapa sampel yang akan diwawancarai untuk penelitian ini yaitu peneliti akan mewawancarai 1 guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas IX A, peneliti mengambil 32 peserta didik dari 7 kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.

¹⁴ Harahap, Nursafia, "*Penelitian Kualitatif*", (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), hlm.81.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi kualitatif melalui penelitian atau analisis dokumen yang dihasilkan oleh diri sendiri atau orang lain tentang suatu subjek.¹⁵ Dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasikan setiap peneliti melakukan wawancara dan mendokumentasikan beberapa data yang mendukung dan melengkapi data yang diperlukan di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif. Menurut Sugiyono, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.”¹⁶ Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat

¹⁵ Haris Herdiansyah, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

¹⁶ Saldana, Miles, Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: SAGE Publications, 2014).

mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mengajarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintese, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian, peneliti memfokuskan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah dampak negatif aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data (*data display*)¹⁸

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini

¹⁷ Hardani, dkk, "Metode Penelitian...", hlm. 161-162.

¹⁸ Saldana., Miles, Huberman, *Qualitative Data Analysis...*

dilakukan dengan menyediakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing*)

Kesimpulan atau *verifikasi* adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini diharapkan adanya hasil penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam

dalam mencegah dampak negatif aplikasi TikTok pada peserta didik di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.¹⁹

F. Sistematika Penulis

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi Halaman Sampul Luar, Halaman Judul (Sampul Judul), Halaman Surat Pernyataan Keaslian, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Pedoman Transliterasi, Halaman Persembahan, Halaman Moto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri dari lima bab dimana tiap-tiap bab memuat beberapa sub bab sesuai dengan keperluan kajian yang akan dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : DESKRIPSI TEORI

Bab ini berisi tentang: 1) Deskripsi Teori, Deskripsi Teori yang pertama mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam meliputi

¹⁹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 122-124.

pengertian guru, Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam. Deskripsi teori kedua berisi tentang, pengertian aplikasi TikTok, sejarah aplikasi TikTok, ketergantungan TikTok, faktor yang mempengaruhi ketergantungan penggunaan aplikasi TikTok, Dampak positif dan negatif Ketergantungan aplikasi TikTok, cara mengatasi ketergantungan aplikasi TikTok. Deskripsi teori yang ketiga berisi tentang pengertian peserta didik, karakter peserta didik, Aspek-aspek perkembangan peserta didik. 2) Penelitian yang Relevan, 3) Kerangka Berpikir.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian: Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan TikTok pada Peserta didik di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan, Faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini berupa jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan. Bab ini berisi analisis hasil penelitian dijabarkan pada setiap sub untuk setiap rumusan masalah yang ada yang berisi tentang analisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di

SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan, deskripsi data hasil wawancara dan observasi, dan hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi dua sub bab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Pada bagian daftar pustaka berisi semua identitas buku, jurnal, skripsi, artikel maupun laporan penelitian dan sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi di bagian inti.

Pada bagian lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dapat digunakan untuk menunjang dalam penulisan ataupun penelitian. Lampiran tersebut dapat membuat Daftar riwayat hidup penelitian, surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, hasil wawancara dan dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan disertai pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran yang sudah dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan yaitu membimbing peserta didik agar dapat mengetahui dampak positif dan negatif dari pengaruh perkembangan teknologi, dalam hal ini yaitu penggunaan aplikasi TikTok. Sehingga peserta didik memiliki wawasan tentang baik dan buruknya penggunaan aplikasi TikTok dan peserta didik dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga peserta didik terhindar dari penyalahgunaan dan ketergantungan aplikasi TikTok seperti konten-konten yang memiliki unsur negatif, bahkan yang lebih mengkhawatirkan adalah kecanduan aplikasi TikTok sehingga lupa waktu dalam penggunaannya. Peserta didik tidak dapat secara bijak menggunakan aplikasi TikTok.
2. Faktor penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan yaitu pengaruh dari lingkungan sekitar dan kurang dukungan orang tua peserta didik.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang dijadikan bahan pertimbangan, antara lain:

1. Kepada peneliti mendatang, sebaiknya penelitian dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi saat dilaksanakannya penelitian, sehingga peneliti yang dilakukan dapat melengkapi penelitian-penelitian yang terdahulu.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam hendak tetap melaksanakan perannya dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik seoptimal mungkin, dan lebih memperhatikan keadaan peserta didik yang masih butuh bimbingan pengajaran dan keadaan peserta didik yang sudah mampu menggunakan aplikasi TikTok dengan baik.
3. Kepada peserta didik hendaknya mengurangi penggunaan aplikasi TikTok yang berlebihan, harus lebih berhati-hati memilih konten video di aplikasi TikTok dan mengatur waktu antara waktu belajar dan waktu bermain aplikasi TikTok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Guru Profesional. 2017. *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Masyarakat, Al Falah*, Vol. XVII No. 32.
- Ahmad Husni Hamim, dkk. 2022. Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Dalam Sistem Pendidikan Nasional, *Jurnal Dirasah Islamiyah*. Vol. 4, No. 2.
- Aidil Saputra. 2022. Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Ajat Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Annisa Annur Rokhim. 2022. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membina Moral Peserta didik pada Penggunaan Tiktok Di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo UIN Syayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Arina Nurul Amaliyah (Peserta didik), *wawancara*, 17 Januari 2023.
- Armylia Malimbe, dkk. 2021. Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Doujin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahapeserta didik Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 1 No.
- Batoebara, Maria Ulfa. 2020. Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebohohan. *Jurnal Network Media*, Vol. 3, No.2.
- Damayanti, dkk. 2021. Analisis Konseptual: Peran Konseling Kedamaian Strategi untuk Mereduksi Kecanduan Media Sosial Aplikasi TikTok. *Prosiding*

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan,
Vol. 1.

Dinna Alvianovita. Inovasi Tanpa Batas Main Tiktok Bisa Jadi Cuan,
<https://www.kompasiana.com/dinna09579/64059f29cf408708ae2b0e42/inovasi-tanpa-batas-main-tiktok-bisa-jadi-cuan>, Kompasiana.com, diakses tanggal 30 Maret 2023, pukul 23:46 WIB.

Dokumentasi tentang Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten
Pekalongan, 15 Maret 2023.

Dokumentasi tentang Keadaan Peserta didik di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten
Pekalongan, 15 Maret 2023.

Dokumentasi tentang Profil SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan, 15
Maret 2023

Dokumentasi tentang Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten
Pekalongan, 15 Maret 2023.

Dokumentasi tentang Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten
Pekalongan, 15 Maret 2023

Dokumentasi tentang Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten
Pekalongan, 15 Maret 2023.

Dokumentasi tentang Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten
Pekalongan, 15 Maret 2023.

Dwi Putri Robiatul Adawiyah. 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok
Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, *Jurnal
Komunikasi*, Vol. 14, No. 02.

Hani Hanifah, dkk. 2019. Perilaku dan karakteristik Peserta didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran, *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No.1.

Harahap, Nursafia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal ashri Publishing.

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. Cetak 1.

Haris Herdiansyah. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hasanah, Nasruddin, AR. 2018. Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Penelitian Sosial Agama*. Vol. 3, No. 2.

Hasil Observasi di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan, 15 Maret 2023.

Hasil wawancara dengan Anny Athifah, S. Pd. M. Pd. I (Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 15 Maret 2023, pukul 10.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Arin Nurul Amaliyah (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Arin Nurul Amaliyah (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Decha Amelia (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Devina Prisca Anggraeni (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Erina Kirana (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Galang Radit Perdana (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Ika Paramitasari (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Mario Aldi Wibowo (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Miftahul Jannah (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Muh Ali Yusni, S. Psi. (Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 15 Maret 2023, pukul 11.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Muhammad Haikal (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Naila Elviana Sari (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Nur Kholiq (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Permata Citra Aprilia (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Permata Citra Aprilia (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Rahma Wati Priyanti (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Relawana, S. Pd (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 15 Maret 2023, pukul 09.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Rifa Hiqis Tshadah (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Surya Hidayat (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan v (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Zahrotun Nisa (Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan), Selasa 14 Maret 2023, pukul 11.00 WIB

Ingriansari, Ingriansari. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Efek Negatif Media Sosial di Kalangan Peserta Didik SMP Negeri 7 Parepare. Diss. IAIN Parepare, 2019.*

Ismail Nurdin, Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Sahabat Cendekia.

Jumal, ahmad, Islamic Character Development, <https://ahmadbinhanbal.com/rasulullah-saw-sebagai-guru-dan-pendidik/>, diakses 6 April 2023, pukul 14:47 WIB.

La Muhibbin, Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Penyalahgunaan Media Sosial Di SMA Negeri 1 Malinggo, *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*, Vol.7, No 1.

M, Saekan Muchith. 2016. Guru Pendidikan Agama Islam Yang Profesional, *Quality*, Vol. 4, No. 2.

M. Djunaidi Ghony, Fauzan Al-Mansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Madhani, Makrifatul Luluk, dll, Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta, *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, Vol. 3, No. 1

Mamin, Suparmin. 2010. Makna Psikologis Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah*, Vol. 10, No. 2.

Mardan Umar, Feiby Ismail. 2020. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar bagi Mahapeserta didik Perguruan Tinggi Umum)*. Manado: Penerbit CV. Pena Persada Redaksi, Cetakan pertama.

Maria Ulfa Batoebara. 2020. Aplikasi Tiktok Seru-seru Atau Kebodohan, *Jurnal Network Media*, Vol. 3, No. 2.

- Muhamma Qodri, dll. 2022. Dampak Media Sosial TikTok Pada Akhlak Di Kota Makasar, Jurnal Washiyah, Vol 3, No 2.
- Muhibbi, La. 2022. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Penyalahgunaan Media Sosial Di SMA Negeri 1 Maligano." *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, vol. 7, no.1.
- Muhiddinur Kamal. 2019. *Guru: Sesuatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Narsi Rajal, dll. 2022. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyikapi Dampak Negatif Penggunaan Internet Studi Pada Peserta didikKelas VII Di MTs Muhammadiyah Amaholu Kecamatan Huamal Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 3,No 2.
- Nia Daniati, dkk. 2022. Korelasi Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Mahapeserta didikProdi Pendidikan Ips Semester V STKIP Al-Maksum Langkat, *JBS (Jurnal Berbasis Sosial)*, Vol 3, No 1.
- Rahmat Hidayat, Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Rizki Wulandari. 2020. Netrawati Netrawati, Analisis tingkat kecanduan media sosial pada remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol. 5, No. 2.
- Saiful, Saiful. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Dampak Sosial Media Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019.

- Saldana., Miles, Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: *SAGE Publications*, 2014).
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Satriana, Sona. 2022. Kecanduan TIKTOK Pada Anak Pesisir Pantai Dan Implikasi Layanan Konseling Kelompok (Studi Kasus). *AL-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* No.1, Vol.12.1.
- Sholihatul Atik Hikmawat, Luluk Farida. 2021. Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan kalijogo Malang, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 2, No.1.
- Suswandari Meidawati, dll, Analisis Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Addicted Di Kalangan Usia Sekolah Dasar, *Journal of Educational Learning and Innovation*, Vol. 2, No. 2.
- Suyanto, Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Syaiful Anwar. 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, Cetakan Pertama.
- Tri Buana, Dwi Maharani. 2020. Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, Vol.14, No.1.
- Wahdi, Nelwati. 2022. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Peserta didikDi SMP Nahdlatul Ulama Medan, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No.01.

Widia Pratiwi, dll. 2022. Penggunaan aplikasi TikTok pada anak usia 5-6 tahun di Desa Banjarnegara Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang, Jurnal Pendidikan Anak, Vol 11, (2).

Wiwim, Meliyati. *Upaya Mengatasi Anak Kecanduan Aplikasi Tiktok (Tiktok Syndrome) Di Desa Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2022.*

Zuchri Ahmad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press, Cetakan 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iainungusdur.ac.id email: iain@iainungusdur.ac.id

Nomor : B-443/Un.27/Set.II.1/03/2023 09 Maret 2023
Sifat : Blasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMP N 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Azizah Nur Imroatun
NIM : 2119001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH DAMPAK NEGATIF APLIKASI TIKTOK PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP N 1 SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 196703062019031004

Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama
Islam

Lampiran 2 : Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SIWALAN
Jl. Raya Tengeng - Siwalan Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51154
Telp.(0285) 5750122 website;smp1siwalan.sch.id, email;smp1siwalan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 104 / 2023

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Pekalongan No.:B-443/Un.27/Set.II.1/03/2023 tanggal 09 Maret 2023 tentang Izin Penelitian Mahasiswa
Kepala SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa tengah menerangkan bahwa :

Nama : Azizah Nur Imroatun
NIM/NPM : 2119001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl.Cimanuk RT 05/RW 02 Desa Kebondalem- Kab.Pemalang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan dalam rangka pembuatan Skripsi dengan judul :

" PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH DAMPAK NEGAATIF APLIKASI TIKTOK PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN "

yang dilaksanakan mulai tanggal 10 s.d 17 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Siwalan , 24 Maret 2023

Kepala SMP Negeri 1 Siwalan



Lampiran 3 : Lembar Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Hari/Tgl : Jum'at, 10 Maret 2023

Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan

Waktu : 09:00 WIB

Indikator : Profil SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan

Catatan Lapangan : 1

Pada Observasi ini peneliti melakukan pengamatan dan juga wawancara untuk memperoleh data yang valid dengan kondisi dan keadaan SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan. letak geografis SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan berada di Desa Tengeng Kulon, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan. Secara geografis SMP Negeri 1 Siwalan, berada di pinggiran kota, karena letaknya yang mudah dijangkau sebab posisinya cukup strategis. Sehingga orang mudah menemukannya dengan mudah dan berada tidak jauh dari pinggir jalan. Kemudian jika dilihat dari sudut pandang lingkungan sekitarnya, SMP Negeri 1 Siwalan adalah berada di Tengah sawah dan jauh dari keramaian kota, sehingga sangat menguntungkan dalam proses belajar-mengajar dan tidak terganggu dengan keramaian jalan.

HASIL OBSERVASI

- Hari/Tgl : Sabtu, 11 Maret 2023
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Waktu : 09:30 WIB
- Indikator : 1. Peran Guru Dalam Mencegah Ketergantungan Aplikasi TikTok Pada Peserta didik kelas IX.
2. Faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah Ketergantungan dari aplikasi TikTok.
- Catatan Lapangan : 2

Observasi kali ini dilakukan untuk menggali ulang data mengenai Peran Guru Dalam Mencegah Ketergantungan Aplikasi TikTok Pada Peserta didik Kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan. Kemudian penulis melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan memperoleh hasil mengenai data dalam kegiatan belajar mengajar pasti akan muncul peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah Ketergantungan aplikasi TikTok dengan cara membimbing, mendidik dan mengajarkan pada peserta didik. Begitu pula adanya faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok, yang disampaikan oleh guru

Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah mengenai faktor penghambat yaitu pengaruh dari lingkungan sekitar dan kurang dukungan orang tua peserta didik.

Lampran 4 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

| NO | Tujuan Penelitian | Indikator | Sumber Informasi | Pertanyaan Utama |
|-----------|--|--|---|---|
| 1. | Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah adanya ketergantungan aplikasi TikTok yang mempengaruhi pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten | mencegah adanya dampak negatif aplikasi TikTok | 1. Guru Pendidikan Agama Islam 2. Kepala Sekolah 3. Guru BK 4. Peserta didik | 1.1 Bagaimana tanggapan ibu adanya aplikasi TikTok di lingkungan peserta didik dan mengenai berita video TikTok yang viral? 1.2 Bagaimana tanggapan ibu mengenai video TikTok viral tersebut, apakah ada berdampak positif nya atau sebaliknya |

| | | | | |
|--|------------|--|--|---|
| | Pekalongan | | | <p>berdampak negatif pada peserta didik?</p> <p>1.3 Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, bagaimana cara peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok? Apakah dalam mecegahnya melalui kegiatan belajar mengajar?</p> <p>2.1 Bagaimana tanggapan bapak mengenai</p> |
|--|------------|--|--|---|

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>aplikasi TikTok dan video TikTok di lingkungan peserta didik?</p> <p>2.2 Bagaimana tanggapan bapak, apakah video viral tersebut akan ada berdampak positif atau sebaliknya berdampak negatif pada peserta didik?</p> <p>2.3 Apakah bapak pernah melihat salah satu peserta didik di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten</p> |
|--|--|--|--|---|

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>Pekalongan mengikuti gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di aplikasi TikTok?</p> <p>2.4 Bagaimana tanggapan bapak mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam bisa mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik melalui Kegiatan Belajar Mengajar?</p> <p>3.1 Apakah bapak pernah</p> |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>menjumpai permasalahan peserta didik karena adanya dampak negatif aplikasi TikTok?</p> <p>3.2 Bagaimana cara mencegah dan mengatasi permasalahan pada peserta didik?</p> <p>4.1 Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok?</p> <p>4.2 Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?</p> |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>4.3 Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?</p> <p>4.4 Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang</p> |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|----|---|--|--------------------------------|--|
| | | | | sedang viral di TikTok? |
| 2. | Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan faktor yang menghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah dampak negatif aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan | faktor yang menghambat dalam mencegah dampak negatif aplikasi TikTok pada peserta didik. | 1. Guru Pendidikan Agama Islam | 1.1 Apakah ada faktor penghambat dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik? Selain ada faktor penghambat apakah ada faktor pendukung dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik kelas IX? |

Lampiran 5 : Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIWALAN

KABUPATEN PEKALONGAN

1. Bagaimana tanggapan ibu adanya aplikasi TikTok di lingkungan peserta didik dan mengenai berita video TikTok yang viral?
2. Bagaimana tanggapan ibu mengenai video TikTok viral tersebut, apakah ada berdampak positif nya atau sebaliknya berdampak negatif pada peserta didik?
3. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, bagaimana cara peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok? Apakah dalam mecegahnya melalui kegiatan belajar mengajar?
4. Apakah ada faktor penghambat dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik? Selain ada faktor penghambat apakah ada faktor pendukung dalam mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik?

INSTRUMEN WAWANCARA

PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIWALAN

KABUPATEN PEKALONGAN

1. Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
2. Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?
3. Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
4. Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?

INSTRUMEN WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 SIWALAN

KABUPATEN PEKALONGAN

1. Bagaimana tanggapan bapak mengenai aplikasi TikTok dan video TikTok di lingkungan peserta didik?
2. Bagaimana tanggapan bapak, apakah video viral tersebut akan ada berdampak positif atau sebaliknya berdampak negatif pada peserta didik?
3. Apakah bapak pernah melihat salah satu peserta didik di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan mengikuti gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di aplikasi TikTok?
4. Bagaimana tanggapan bapak mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam bisa mencegah ketergantungan aplikasi TikTok pada peserta didik melalui Kegiatan Belajar Mengajar?

INSTRUMEN WAWANCARA

GURU BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 1 SIWALAN

KABUPATEN PEKALONGAN

1. Apakah bapak pernah menjumpai permasalahan peserta didik karena adanya ketergantungan aplikasi TikTok?
2. Bagaimana cara mencegah dan mengatasi permasalahan pada peserta didik?

Lampiran 6 : Transkrip Wawancara

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Anny Athifah, S. Pd. M. Pd. I

Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan

Hari/Tanggal : Selasa 15 Maret 2023

Waktu : 10:00 WIB

Identitas : Guru Pendidikan Agama Islam

Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu adanya aplikasi TikTok di lingkungan peserta didik dan mengenai berita video TikTok yang viral?

Informan : Kalau saya menanggapi semua sosial media. Sosial media itu kan tidak hanya TikTok saja, tetapi ada banyak sekali. Tetapi. Sosial media itu termasuk salah satunya TikTok itu tergantung dari bagaimana kita menyikapinya dan bagaimana kita menggunakan. Digunakan nya juga seperlunya untuk kebutuhan kita sebagai tenaga pendidik ataupun untuk keperluan dalam bidang pendidikan itu sendiri. Jadi menurut saya, kalau memang kita bisa menggunakan TikTok itu dengan benar sesuai dengan kebutuhannya, kita tidak masalah. Tetapi berbeda lagi jika digunakan peserta didik akan menjadi negatif jika tidak diawasi atau berlebihan dalam menggunakan TikTok.

Dengan itu kita sebagai pendidik hanya bisa mengawasi dan memberi arahan adanya media sosial, karena di sekolah kita tidak boleh membawa HP ke sekolah kecuali ada mata pelajaran yang bersangkutan dengan HP. Ya, banyak sekali video TikTok di TV. Melihat kembali video-video viral yang sedang trending di TikTok sekarang ini, banyak sekali video-video yang mendidik atau tidak mendidik. Sebagai pendidik kita memberitahukan kepada peserta didik, untuk tidak mengikuti video-video yang tidak mendidik. Sedangkan video mendidik bisa dijadikan contoh hal-hal yang positif.

Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu mengenai video TikTok viral tersebut, apakah ada berdampak positif nya atau sebaliknya berdampak negatif pada peserta didik?

Informan : Ada beberapa video viral yang bisa berdampak negatif, ada juga video viral yang bisa berdampak positif. Misalnya, ada beberapa konten TikTok yang tidak mendidik dan tidak baik seperti terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku peserta didik dan anak jaman sekarang. Mungkin kita juga sudah sama-sama tahu banyaknya video dengan aksi-aksi yang tidak pantas dilakukan. Tapi ada juga video yang mendidik seperti guru matematika yang sedang viral

karena cara pembelajaran sangat menyenangkan bagi peserta didik, dan pembahasan mengajar matematika dengan rumus-rumus menarik lewat TikTok. Peserta didik terkadang diminta mengerjakan tugas-tugas sekolah yang terkadang membosankan. Jadi konten TikTok yang mendidik dan memberikan gaya pembelajaran yang menarik lewat video di TikTok membantu semangat peserta didik dan mengerjakan tugas sekolah menjadi menyenangkan.

Peneliti : Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, bagaimana cara peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah dampak negatif aplikasi TikTok? Apakah dalam mecegahnya melalui kegiatan belajar mengajar?

Informan : Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah dampak negatif aplikasi TikTok. Menurut saya, setiap pembelajaran itu memang bersangkutan dengan adanya peran guru. Perkembang teknologi di jamannya minelial, terkhusus guru yang mengajar di jaman sekarang jika dilihat mengenai pengaruh sosial media itu tidak bisa kita cegah, jadi kita tidak bisa menghindari hal itu. Sebagai guru juga harus memberi penjelasan dan arahan kepada peserta didik mengenai penggunaan sosial media, salah satunya juga aplikasi TikTok. Memang saya harus selalu

mengawasi pada saat di kelas tentunya dan saya juga mengajar di kelas 9. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga ada materi tentang berkomunikasi. Berkomunikasi itu ada 2 macam yaitu berkomunikasi secara langsung dan berkomunikasi secara sosial media. Bisa jelas bahwasanya juga ada TikTok. Ketika kita menggunakan sosial media itu haruslah kita tahu batasan-batasannya. Salah satunya kita membatasi untuk melihat konten-konten yang tidak baik atau kita fokuskan konten kontennya kita yang kita tonton itu seperti ini. Pencarian itu nanti akan terhubung antara di sistem TikTok dengan dengan sosial media yang lain. Jika pencarian video konten yang positif, otomatis tampilan dari semua video di TikTok itu kan juga yang positif. Tergantung jika kita memang sudah penasaran dengan yang tidak baik, nanti dalam pencariannya semua itu juga akan munculnya sesuai dengan pencarian yang dituju. Seperti yang tadi saya jelaskan, saya selalu mengarahkan kepada peserta didik dengan menjelaskan penggunaan pencarian video yang positif. Saya juga selalu mengatakan bahwa kita harus cari yang positifnya saja. Jangan mencari cari hal-hal yang negatif untuk dijadikan sebab bahan kebosenan, dengan itu sangat tidak baik sekali.

Peneliti : Apakah ada faktor penghambat dalam mencegah dampak negatif aplikasi TikTok pada peserta didik? Selain ada faktor penghambat apakah ada faktor pendukung dalam mencegah dampak negatif aplikasi TikTok?

Informan : Faktor penghambat untuk mencegah dampak negatif TikTok, sebagai seorang pendidik konteksnya hanya pagi samPendidikan Agama Islam siang. Guru bisa memantau peserta didik dari jam 7:00 samPendidikan Agama Islam waktu pulang sekitar jam 14:00 WIB. Guru tidak bisa memantau peserta didik pada saat bermain Hp. Sebenarnya butuh peran aktif dari orang tua, di rumah orang tua harus mengawasi anaknya. Tetapi jika sudah di lingkungan sekolah, kami sebgai pendidik memang sudah pasti untuk mengawasi, mendidik peserta didik. Peraturan di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan peserta didik tidak boleh membawa Hp jadi secara otomatis kan mereka tidak tidak membuka konten-konten ataupun sosial media yang lain. Tetapi ada beberapa mata pelajaran yang memang mewajibkan untuk membawa HP. Tidak setiap hari ada jadwal membawa Hp cuman ada beberapa materi yang memang harus membawa Hp. Kekhawatiran sebagai pendidik terkadang peserta didik membuka konten-konten yang lain karena jika sudah selesai pembelajarannya.

Faktor pendukungnya guru Bimbingan Konseling sering mengasih arahan kepada peserta didik untuk berhati-hati membawa Hp dan mengawasi peserta didik yang membawa Hp. Kegiatan mengawasi peserta didik ketika keliling mengecek kelas satu persatu tetapi tidak dilakukan setiap hari. Ada juga permasalahan yang lain ketika peserta didik di luar sekolah atau di luar jam sekolah hal itu yang membuat kami takut dan khawatir. Jika berada di rumah. orang tua tidak mengawasi akhirnya mereka menggunakan waktu luangnya itu untuk yang tidak baik, kemudian membuka konten-konten yang memang tidak diperlukan.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Erina Kirana

Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan

Hari/Tanggal : Selasa 14 Maret 2023

Identitas : Peserta didik

Waktu : 11:00 WIB

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok

Informan : TikTok adalah aplikasi untuk menonton seperti eksperimen story time dan lain-lain

Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?

Informan : Seperti video senja atau kata-kata bijak, karena saya suka.

Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?

Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok tetapi saya sering menggunakannya sekitar 40 menit.

Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?

Informan : Saya sebenarnya jarang, karena kadang-kadang kurang tertarik. Saya sering mengajak saudara untuk menirukan gaya-gaya di video TikTok.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Farid Adi P
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa 14 Maret 2023
- Identitas : Peserta didik
- Waktu : 11:00 WIB
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : Hiburan
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Video konten komedian
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok tetapi
saya sering menggunakannya kadang-kadang saja kalau
saya bosan baru menggunakan aplikasi TikTok.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Pernah, saya melakukannya dengan teman.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Citra Yuli Yani
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa 14 Maret 2023
- Identitas : Peserta didik
- Waktu : 11:00 WIB
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : Aplikasi media hiburan
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Video meme, karena videonya sangat menghibur.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : 2 tahun, saya setiap hari menggunakan aplikasi TikTok
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Kadang-kadang, tetapi saya sering melakukannya dengan
teman.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Devina Prisca Anggraeni
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa 14 Maret 2023
- Identitas : Peserta didik
- Waktu : 11:00 WIB
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok berisi video konten dan kontennya tentang pembelajaran sekolah.
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?
- Informan : Menonton konten pasangan yang saling ngeprank dan hal-hal kocak.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : 2 tahun lebih, saya setiap pulang sekolah menggunakan aplikasi TikTok
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?

Informan : Sering, karena video peniruan gaya itu dapat mengikuti *trend-trend* baru, saya kadang mengajak kakak dan adik saya untuk menirukan gaya video yang ada di TikTok dan saya juga mengajak teman-teman.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Nanda Alvanza

Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan

Hari/Tanggal : Selasa 14 Maret 2023

Identitas : Peserta didik

Waktu : 11:00 WIB

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok

Informan : Aplikasi video

Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?

Informan : legaa

Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?

Informan : 2 tahun, saya setiap pulang sekolah menggunakan aplikasi
TikTok

Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?

Informan : Sering, dengan semua orang.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Ahmad A'an Priadi
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa 14 Maret 2023
- Identitas : Peserta didik
- Waktu : 11:00 WIB
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok aplikasi yang cukup bermanfaat
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Meme anime, karena sangat menghibur
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok tetapi
saya sering menggunakannya kadang-kadang saja kalau
saya bosan baru menggunakan aplikasi TikTok.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Sering, dengan teman saya.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Hendrik Dwi Arsyia
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa 14 Maret 2023
- Identitas : Peserta didik
- Waktu : 11:00 WIB
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : Aplikasi Hiburan
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Video game ML, karena saya suka game.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Pada saat pertama membeli Hp, tetapi saya
menggunakannya kadang-kadang saja kalau saya bosan
baru menggunakan aplikasi TikTok.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Kadang-kadang, dengan teman saya.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Yoga Aris Setiawan
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : Tempat untuk menghilangkan kebosenan
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Musik, karena enak didengarkan di malam hari.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok, tetapi
saya terkadang menggunakan TikTok setelah menonton
Manchester United.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya tidak pernah melakukannya

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Bayu Bhirgayana Atmaja
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : Aplikasi untuk menonton video seluler akun orang lain.
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Konten video game karena menarik, apalagi saya juga
suka main game.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok, tetapi
saya terkadang menggunakan TikTok dulu pada saat
masih punya aplikasinya.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya tidak pernah melakukannya

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Shinta Septiana
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Identitas : Peserta didik
-
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi yang digemari oleh kalangan masyarakat di seluruh dunia hingga saat ini, karena hiburan.
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?
- Informan : Konten video meme dan quotes, karena meme itu lucu dan quotes karena suka.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok, tetapi saya menggunakan TikTok klau ada waktu luwang.

Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?

Informan : Saya tidak pernah melakukannya

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Mario Aldi Wibowo
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi Shering Video
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Video ceramah ustadz Adi Hidayat, karena menurut saya
bermanfaat bagi diri saya sendiri dan orang lain.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok, tetapi
saya menggunakan TikTok kalau ada waktu luwang
itupun tidak sering.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya tidak pernah melakukannya

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Surya Hidayat
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah hiburan dari putusnya cinta
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : konten video sepak bola.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok, tetapi
saya sering sekali setiap sepulang sekolah menggunakan
TikTok.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya pernah karena video nya viral jika tidak viral saya
tidak menirukan. Bersama teman-teman.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Decha Amelia
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi yang banyak digunakan oleh orang banyak
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?
- Informan : konten video motivasi, karena dari kata motivasi tersebut saya menjadi semangat hidup.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Masih 2 bulan, tetapi saya menggunakan TikTok kalau ada waktu luang itupun tidak sering.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya sering melakukan nya dengan teman, dan saudara

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Arina Nurul Amaliah
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi yang bisa membuat keuntungan dengan memposting video yang bermanfaat.
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?
- Informan : Konten video Ganta dan Nizar. Karena bisa buat ketawa konten nya jadi betah di TikTok.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Dari tahun 2019 sekitar 3 tahun saya mempunyai akun TikTok, saya sering menggunakan TikTok sampai 24 jam intinya hamper setiap hari sepulang sekolah.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?

Informan : Saya sering dengan teman-teman meniruka gaya dan bahasa di TikTok jika videonya viral, karena ketika saya menirukan apa yang saya lakukan teman-teman akan tertawa dan merasa terhibur.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Zahrotun Nisa
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah konten video dan gaya orang lain
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Berbagai macam konten, karena menarik
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok, tetapi
saya menggunakan TikTok kalau ada waktu luwang
itupun tidak sering, sekitar 30 menit saya menggunakan
aplikasi Tiktok.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya melakukan nya dengan teman, tetapi jarang.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Muhammad Haikal
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi konten video.
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Video berkonten mobil bagus atau jam tangan yang bagus.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok, tetapi
saya menggunakan TikTok sekitar 2 jam kalau ada waktu
luwang itupun tidak sering.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya sering melakukannya dengn teman-teman.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Dimas Pratama
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi medoa sosial hiburan
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Berbagai video konten.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok, tetapi
saya menggunakan TikTok sehari 2 kali kalau ada waktu
luwang itupun tidak sering.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya melakukan nya dengan teman-tean dan sering karena
menarik.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Ravi Eko Saputra
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah dapat melihat berita terbaru dari berbagai konten video.
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?
- Informan : Video story kata-kata, karena menarik.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok, tetapi saya menggunakan TikTok sekitar 20 menit kalau ada waktu luwang tetapi setiap hari.

Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?

Informan : Saya merasa senang dan sangat menghibur ketika menirukan gaya di video TikTok.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Rizki Adillah
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi yang membuat kita bisa melihat apa saja.
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?
- Informan : Akun TikTok Maul Sengkuni, karena konten tentang motor.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok, tetapi saya menggunakan TikTok sekitar 2 jam saat pulang sekolah.

Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?

Informan : Saya melakukannya dengan teman dan kadang-kadang.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Rifa Hiqis Tsahadah
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi online yang berisi video-video yang di upload dari akun orang-orang.
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?
- Informan : Video ceramah ustadz Handy Bonny dan konten video comedian Ganta.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama saya punya akun TikTok, tetapi saya menggunakan TikTok sekitar 30 menit, biasanya 1 hari 2 sampai 3 kali setiap pulang sekolah.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?

Informan : Tentu saja saya menirukan seperti konten gan tetapi say
sedih seringnya saya tidak direspon dengan teman-teman
saya.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Muhammad Adi Maulana
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Video anime, karena asik dan menarik
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Sekitar 2 tahun, tetapi saya menggunakan TikTok kalau
ada waktu luwang itupun tidak sering.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya melakukannya dengan teman, tapi kadang-kadang.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Rahma Wati Priyanti
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi video
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Video KPOP, karena menghibur dan menyenangkan.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya ingat, sepertinya 3 tahun saya punya akun TikTok.
tetapi saya menggunakan TikTok kalau ada waktu luwang.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya pernah melakukannya dengan sahabat.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Tegar P.
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi video yang digunakan setiap orang
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Semua jenis video, karena menghibur dan menyenangkan.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Dari kelas 8 SMP saya punya akun TikTok. tetapi saya
menggunakan TikTok sehabis pulang sekolah.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya pernah melakukannya dengan Hendrik teman saya.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Permata Citra Aprilia
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi video
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Video lirik dan video tutorial.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : 1 bulan yang lalu saya punya akun TikTok. tetapi saya
menggunakan TikTok 3 kali sehari.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Sering, karena menurut saya menyenangkan. Terkadang
saya dengan teman-teman melakukan nya

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : El Fattah Maulana
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah tempat untuk membuat konten
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Konten tentang Anime dan game karena saya suka game.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Berapa lamanya saya lupa punya akun TikTok. tetapi saya
menggunakan TikTok 1 jam dan sepulang sekolah.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya sering menirukan gaya, karena ada video yang
sedang *trend* pasti fyp. Saya melakukan nya sendirian.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Nur Kholiq
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi video
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Video lucu.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Awal punya. tetapi saya menggunakan TikTok sepulang
sekolah.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Tergantung apa yang sedang viral, saya melakukannya
dengan teman.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Galang Radit Perdana
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi yang berisi konten video, gambar, dan *trend* yang sedang viral.
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?
- Informan : Video KPOP, karena menghibur dan menyenangkan.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa seberapa lama punya akun TikTok. tetapi saya menggunakan TikTok 1 hari 15 menit atau lebih, terkadang 1 minggu sekali.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya pernah melakukannya cuman kadang-kadang.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Naila Elviana Sari
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi yang membuat lupa waktu
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Video dakwah-dakwah.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Kurang lebih 9 bulan saya punya akun TikTok. tetapi saya
menggunakan TikTok sering sekali sepulang sekolah.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya pernah melakukannya dengan teman-teman yang
lucu.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Ika Paramitasari
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah sebuah aplikasi hiburan untuk kita, kita juga bisa membuat konten di TikTok.
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok? mengapa?
- Informan : Video konten ganta, karena konten dia menarik bagi penonton.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya lupa berapa lama punya akun TikTok. tetapi saya menggunakan TikTok 30 menit, 1 hari 2-4 kali sepulang sekolah.

Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?

Informan : Saya sering melakukannya dengan teman-teman dan sangat senang.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Ahmad Jindan Caris Rahman
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Peserta didik
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok
- Informan : TikTok adalah aplikasi video.
- Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?
- Informan : Video konten ganta, karena konten dia menarik bagi penonton.
- Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?
- Informan : Saya punya akun TikTok sekitar 3 tahun, tetapi saya menggunakan TikTok sepulang sekolah.
- Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di TikTok?
- Informan : Saya pernah melakukannya dengan teman-teman dan kadang teman-teman ketawa, kadang tidak ketawa.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Ninda Aulia Vega

Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

Waktu : 11:00 WIB

Identitas : Peserta didik

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok

Informan : TikTok adalah aplikasi hiburan seluruh dunia.

Peneliti : Apa yang anda sukai video konten di aplikasi TikTok?
mengapa?

Informan : -

Peneliti : Berapa lama anda mempunyai akun aplikasi TikTok? dan
seberapa aktif anda menggunakan aplikasi TikTok?

Informan : -

Peneliti : Apakah anda sering melakukan peniruan gaya dan bahasa
pada video yang sedang viral di TikTok? Dengan siapa
anda melakukan peniruan gaya dan bahasa pada video
yang sedang viral di TikTok?

Informan : -

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Relawana, S. Pd

Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan

Hari/Tanggal : Selasa 15 Maret 2023

Waktu : 09:00 WIB

Identitas : Kepala Sekolah

Peneliti : Bagaimana tanggapan bapak mengenai aplikasi TikTok dan video TikTok di lingkungan peserta didik?

Informan : Saya tidak begitu paham tentang TikTok, bahkan di HP saya tidak mempunyai aplikasi TikTok. Tetapi jelas saya tahu seperti apa itu video aplikasi TikTok, karena saya sering juga mendapatkan kiriman video TikTok, sebenarnya TikTok ini juga buatan china. Keperluan pendidik untuk pembelajaran apalagi dengan adanya aplikasi TikTok jika diterapkan akan menghasilkan hal positif tentu tidak apa-apa. Jika peserta didik menggunakan dengan berlebihan pada saat di rumah sebagai pendidik hanya bisa mengasih nasehat pada saat kegiatan pembelajaran untuk menggunakan dengan hak-hal positif, karena di SMP Negeri 1 Siwalan tidak dibolehkan membawa HP

Peneliti : Bagaimana tanggapan bapak, apakah video viral tersebut akan ada berdampak positif atau sebaliknya berdampak negatif pada peserta didik?

Informan : Memangnya kalau saya melihat berita di online atau di TV, banyak video TikTok muncul baik itu positif atau negatif. Terkadang ada juga video TikTok tersebut akan diperingatkan oleh Komisi Penyiaran karena melanggar peraturan. Saya juga sering menemukan video TikTok yang berdampak negatif di TV seperti viralnya video perkelahian atau tawuran antar sekolah yang di upload di TikTok dan menjadi viral di TV. Hal-hal yang positif juga banyak seperti mengembangkan bakat menyanyi dan menjadi viral. Sebagai pendidik hanya bisa mengarahkan dan menasehati peserta didik terkait ada hal yang negatif pada video TikTok, harus tinggalkan. Jangan ditiru karena kita juga tidak bisa menghentikannya karena media sosial seperti ini sangat mudah di dapat dan sudah terbuka untuk umum bahkan di Indonesia

Peneliti : Apakah bapak pernah melihat salah satu peserta didik di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan mengikuti gaya dan bahasa pada video yang sedang viral di aplikasi TikTok?

Informan : Saya sering mendengarkan peserta didik bercandaan di luar ruangan saya pada saat jam istirahat, mereka kadang-kadang menggunakan istilah-istilah bahasa yang tidak hanya di dalam TikTok saja, hampir semua media sosial mereka menirukan. Misalnya dulu pernah ada istilah-istilah seperti mager, dan bahasa ini di dalam bahasa Indonesia tidak ada. Ada juga istilah lain yang sampai sekarang pun mereka masih menggunakan hal seperti itu. Sepanjang itu digunakan dalam pergaulan yang baik tidak masalah, tapi jika bahasa itu dilakukan dalam pembelajaran tentunya hal itu tidak ada. Peserta didik juga kalau katakanlah disuruh menuliskan pada pelajaran bahasa Indonesia pada pelajaran pelajaran nggak ada yang menggunakan bahasa bahasa yang ada di dalam medsos. Anak anak memang sudah bagus, cuman kita sebatas hanya seperti itu. Kita tidak tau jika sudah di rumah ya kita tidak tahu.

Peneliti : Bagaimana tanggapan bapak mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam bisa mencegah dampak negatif aplikasi TikTok pada peserta didik melalui Kegiatan Belajar Mengajar?

Informan : Kegiatan belajar mengajar ini sebenarnya tidak hanya oleh guru Pendidikan Agama Islam, tapi seluruh guru itu akan

memberikan nasihat-nasihat yang bagus terutama berkaitan dengan keagamaan. Karena kebetulan sekali peserta didik di SMP Negeri 1 Siwalan mayoritas agamanya 100% Islam dan gurunya juga 100% beragama Islam, sehingga tidak ada kesulitan untuk membimbing peserta didik dalam berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Bahkan di SMP Negeri 1 Siwalan ini ada juga jadwal pembinaan peserta didik oleh wali kelas, ada pembinaan peserta didik oleh guru Pendidikan Agama Islam. Jadwal yang dilaksanakan di mushola pada hari hari tertentu karena tidak tiap hari. Seminggu sekali enggak tetapkan hari nya dan juga di luar jam pelajaran biasanya diambilkan jam pertama. Pertama, hari Jumat atau dipindahkan, digeser menjadi jam pertama hari Sabtu dan kelasnya tidak hanya kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 tapi bergiliran. Sedangkan kalau pembinaan yang dilakukan oleh wali kelasnya tentunya semua kelas oleh wali kelasnya sendiri-sendiri. Guru Pendidikan Agama Islam juga biasanya memberikan sekedar konsep mendidik yang disampaikan, biasanya saya mengasih arahan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan guru wali kelas yang bertugas memberikan pembinaan peserta didik menyampaikan hal itu gitu.

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

- Narasumber : Muh Ali Yusni, S. Psi
- Lokasi : SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa 15 Maret 2023
- Waktu : 11:00 WIB
- Identitas : Guru Bimbingan Konseling
- Peneliti : Apakah bapak pernah menjumpai permasalahan peserta didik karena adanya dampak negatif aplikasi TikTok?
- Informan : Permasalahan tersebut belum pernah ada yang masuk ke kantor tentang permasalahan dampak negatif adanya aplikasi TikTok. Permasalahan yang pernah ada peserta didik menggunakan kalimat yang tidak sopan di aplikasi WhatsApp. Tapi kita sudah memberikan bimbingan layanan kepada peserta didik.
- Peneliti : Bagaimana cara mencegah dan mengatasi permasalahan pada peserta didik?
- Informan : Kami sebagai guru Bimbingan Konseling memberi pemahaman literasi tentang bagaimana penggunaan media sosial. Termasuk untuk dampak-dampaknya juga kami sudah memberikan arahan yang baik dan dilakukan dengan layanan kelas maupun secara konseling kelompok.

Lampiran 7 : Dokumentasi Yang Relevan



Dokumentasi bangunan SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan



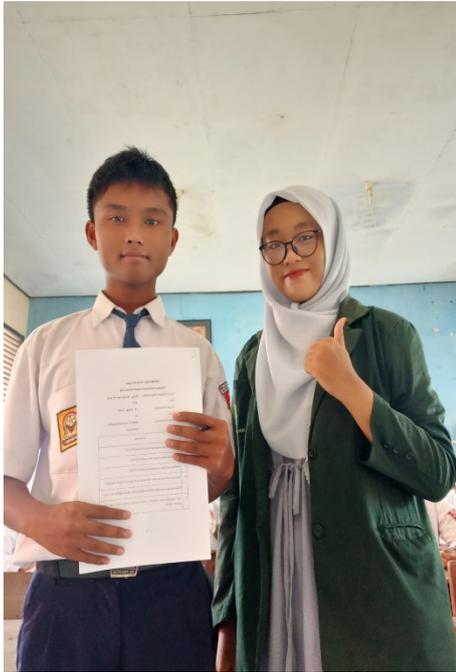
Dokumentasi dengan Guru Pendidikan Agama Islam



Dokumentasi dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi dengan Guru Bimbingan Komseling



Dokumentasi dengan 32 Peserta didik kelas IX





Dokumentasi peserta didik sedang menirukan gaya yang ada di video TikTok pada saat jam istirahat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Azizah Nur Imroatun

Tempat, Tanggal Lahir : Pematang, 18 April 2001

Alamat : Jalan Cimanuk RT 05 / RT 02.
Kelurahan Kebondalem,
Kecamatan Pematang, Kabupaten
Pematang.

Kontak : 0859-4203-7710

Email : azizahnurimroatun251819@gmail.com

Pendidikan : SD Negeri 05 Kebondalem pematang
SMP Darul Ulum Pematang
Madrasah Aliyah Negeri Pematang
Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AZIZAH NUR IMROATUN
NIM : 2119001
Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK
E-mail address : azizahnurimroatun251819@gmail.com
No. Hp : 0859-4203-7710

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH
KETERGANTUNGAN APLIKASI TIKTOK PADA PESERTA DIDIK
KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2023



AZIZAH NUR IMROATUN
NIM. 2119001